BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Warga Kencana BKKBN Kota Sukabumi merupakan koperasi pegawai yang mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Salah satu cara yang dilakukan oleh KPRI Warga Kencana BKKBN Kota Sukabumi adalah memberikan pinjaman kredit kepada anggotanya.

Dalam pelaksanaan kerja praktek di KPRI Warga Kencana BKKBN Kota Sukabumi selama 1 (satu) bulan, penulis ditempatkan pada bagian simpan pinjam yang dalam hal ini dipegang oleh bendahara koperasi dan salah satu tugasnya adalah melayani permohonan dan pendaftaran anggota koperasi yang ingin melakukan pinjaman. Dalam pelaksanaan kerja praktek tersebut, pada awalnya penulis mengalami kesulitan karena belum mengetahui cara kerja dalam bidang tersebut. Tetapi, setelah melihat dan mengetahui informasi tentang teknis pelaksanaan dalam bidang tersebut yang diberikan oleh pembimbing, akhirnya kesulitan tersebut dapat diatasi.

Berdasarkan atas topik yang diambil oleh penulis yaitu prosedur pemberian kredit, maka perhatian penulis tidak hanya tertuju kepada pada topik yang diambil tetapi penulis haruslah mengetahui bagaimana prosedur pemberian itu berjalan mulai dari permohonan pinjaman kredit, hingga kredit itu sampai kepada peminjam.

3.2 Teknis Pelaksanaan

Penulis melaksanakan Kerja Praktek di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Warga Kencana BKKBN Kota Sukabumi selama 1 (satu) bulan mulai tanggal Agustus 2003 sampai dengan 30 Agustus 2003.

Selama melaksanakan Kerja Praktek, penulis membantu melayani permohonan pendaftaran calon peminjam. Adapun tugas-tugas yang harus dikerjakan antara lain:

a. Membantu mengisi data-data persyaratan calon peminjam. Disini penulis memasukkan data-data register calon peminjam pada kolom:
   - Nomor urut pemohon
   - Nama calon pemohon
   - Besarnya permohonan pinjaman
   - Tanggal pengajuan permohonan pinjaman

b. Mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh pemohon.

c. Menghitung berapa orang jumlah pemohon yang akan melakukan pinjaman.

d. Menghitung jumlah total besarnya pinjaman yang diinginkan oleh pemohon.

e. Menghitung berapa jumlah dana yang tersedia pada bendahara, apakah jumlah tersebut cukup untuk memenuhi pinjaman yang diinginkan oleh pemohon.

UNIKOM

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Tahap-tahap prosedur pemberian kredit:

Dalam pemberian kredit pada anggota, bendahara koperasi harus menganalisis persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peminjam. Hal ini dilakukan agar dalam pengembalian pinjaman tidak terjadi kemacetan. Adapun struktur pemberian kredit yang diterapkan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Warga Kencana BKKBN Kota Sukabumi adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit yang diterapkan KPRI Warga Kencana BKKBN Kota Sukabumi adalah sebagai berikut:

a. Setiap anggota yang akan meminjam uang mengajukan permohonan kepada ketua melalui bendahara, dengan mengisi formulir pengajuan pinjaman.
b. Formulir yang sudah diisi oleh masing-masing pemohon dikumpulkan setiap akhir bulan hingga tanggal 2 bulan berikutnya, untuk dihitung berapa jumlah pemohon, jumlah besarnya pinjaman secara total anggota pemohon, dan berapa dana yang tersedia pada bendahara.
c. Pada tanggal 3-4 dana pinjaman diberikan kepada masing-masing pemohon sesuai dengan aturan pemberian pinjaman sampai batas maksimal 3 kali jumlah simpanan, atau sejumlah permintaan pinjaman di bawah ketentuan batas pinjaman, dengan menyisihkan dana sebesar

25% untuk dipersiapkan bagi anggota yang meminjam pada pertengahan bulan.

d. Angsuran pinjaman berlaku selama 10 kali angsuran/ bulan.
e. Setiap anggota yang meminjam dipotong 3%, sehingga dana yang diberikan sebesar 97% dari pinjaman

3.3.2 Tata Cara Pembayaran Kembali

Dalam hal pengembalian pinjaman dari anggota kepada koperasi, KPRI Warga Kencana BKKBN Kota Sukabumi melakukan cara-cara sebagai berikut:

a. Angsuran beserta jasa pinjaman ditagih setiap bulannya melaui bendaharawan gaji pada kantor BKKBN.
b. Jasa pinjaman diberikan sebesar 3% menurun setiap bulannya.
c. Bagi penabung melalui simpanan manasuka dicatat pada buku tabungan anggota, dan diberikan bunga setiap bulannya yang dihitung pada akhir bersamaan dengan penghitungan Sisa Hasil Usaha, dengan persentase dikalikan berdasarkan saldo simpanan.

3.3.3 Tata Cara Pengendalian dalam pemberian kredit kepada anggota

Dalam hal pengendalian dalam pemberian kredit kepada anggota, KPRI Warga Kencana BKKBN Kota Sukabumi menerapkan cara-cara sebagai berikut:

a. Penentuan jumlah pinjaman dilakukan oleh Ketua Koperasi dengan sepengetahuan Badan Pengawas Koperasi.
b. Bagi anggota yang dengan terpaksa harus diberikan pinjaman lebih dari batas maksimal pinjaman, perlu mendapatkan rekomendasi dari Badan Pengawas dan Pembina Koperasi.
c. Setiap anggota diberikan batas maksimal peminjaman sebanyak 3 kali sejumlah Simpanan Pokok ditambah Simpanan Wajib dan Simpanan Manasuka.